

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Dengan *bandwidth management* penggunaan *bandwidth* dapat diatur untuk sekelompok *client* yang akan membagi rata besar *bandwidth* yang tersedia, ataupun dapat diatur besar *bandwidth* maksimal untuk masing-masing *client* dengan demikian penggunaan *download manager* oleh *client* untuk mendapat *bandwidth* lebih dapat teratasi.. Dengan diterapkannya teknik manajemen *bandwidth* di jaringan PT. Lotteria Indonesia penulis mengambil kesimpulan bahwa:

1. Setelah melakukan manajemen *bandwidth* pada PT.Lotteria Indonesia cabang Bekasi, *internet* jadi lebih stabil dan merata.
2. Router mikrotik dapat mengatur *bandwidth* sesuai keperluan yang ada pada masing-masing kebutuhan.
3. Kelebihan mikrotik diantaranya tangguh dalam masalah jaringan, *tool-tools* nya lebih banyak, sistem keamanan tingkat tinggi, murah dan mudah digunakan.
4. Terjadi pemerataan *bandwidth* sesuai prioritasnya saat kondisi *traffic* seluruh paket penuh.

Dengan begitu tidak akan ada lagi bagian tertentu yang menghabiskan semua *bandwidth* hanya untuk hal-hal yang kurang diperlukan.

4.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan analisis yang dilakukan, penulis ingin memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Agar pengelolaan manajemen *bandwidth* menggunakan *router* mikrotik dapat diterapkan dengan lebih baik, maka perlu saran-saran yang kiranya dapat menunjang pengelolaan manajemen *bandwidth* menggunakan *router* mikrotik ini, yaitu:
 - a. Langkah-langkah konfigurasi yang telah dilakukan dapat didokumentasikan atau di *backup* sehingga apabila terjadi kerusakan dapat membangun kembali manajemen *bandwidth* menggunakan *router* mikrotik tersebut.
 - b. Untuk memperoleh hasil yang lebih baik diharapkan menggunakan komputer dengan spesifikasi yang lebih baik.
 - c. Dari sisi keamanan, *router* mikrotik yang telah dikonfigurasi masih minim proteksi. Proteksi yang diberikan hanya berupa *password* pada saat masuk ke konfigurasi *router*.

